

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	5

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	6
2.1.1.1 Pengertian Ekosistem Mangrove.....	6
2.1.1.2 Jasa Ekosistem Mangrove.....	7
2.1.1.3 Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	9
2.1.2. Pengurangan Risiko Bencana.....	11
2.1.2.1 Risiko Bencana.....	11
2.1.2.2 Konsep Pengurangan Risiko Bencana.....	12
2.1.2.3 Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana.....	14
2.1.3. Penataan Ruang dan Zonasi Wilayah Pesisir.....	16
2.1.3.1 Karakteristik Wilayah Pesisir.....	16
2.1.3.2 Kebijakan Penataan Ruang dan Zonasi Wilayah Pesisir.....	18
2.1.4. Tata Kelola Kebijakan Pemerintahan.....	20
2.1.4.1 Konsep Tata Kelola Kebijakan ( <i>governance</i> ).....	20
2.1.4.2 Konsep Tata Kelola Kebijakan yang baik ( <i>good governance</i> ).....	22
2.1.4.3 Konsep <i>Collaborative Governance</i> .....	25
2.1.4.4 <i>Collaborative Governance</i> dalam Konteks Pengelolaan Ekosistem..	28
2.2. Kerangka Teori Penilaian Implementasi Co-Management.....	31
2.4. Penelitian Sebelumnya.....	32
2.5. Kebaruan Penelitian.....	36
2.6. Kerangka Pikir Pemikiran.....	36

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tahan Persiapan.....	38
3.1.1. Pemilihan Wilayah Penelitian.....	38
3.1.1.1. Faktor risiko bencana kepebisiran.....	38
3.1.1.1. Faktor keterdapatan dan kerusakan ekosistem mangrove.....	38
3.1.2. Metode perolehan Data.....	40
3.1.3. Variabel penelitian.....	41
3.1.4. Alur penelitian.....	42
3.2. Tahap pengumpulan data.....	43
3.2.1. Alat dan bahan penelitian.....	43

3.2.2. Teknik pengumpulan data.....	44
3.2.2.1 Inventarisasi Data Sekunder.....	44
3.2.2.2 Observasi Lapangan.....	44
3.2.2.3 Wawancara Mendalam.....	45
3.2.2.4 Validasi Data.....	46
3.3. Tahan pengolahan dan analisis data.....	45
3.4. Tahap Perumusan Kesimpulan Penelitian.....	46

#### **BAB IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

4.1. Kondisi Fisik Geografis.....	48
4.1.1. Letak, Luas, dan Bentuk Wilayah Ekosistem Mangrove Kota Semarang.....	48
4.1.2. Kondisi Eksisting Ekosistem Mangrove.....	49
4.1.3. Geomorfologi.....	53
4.1.4. Kondisi Ancaman Bencana.....	55
4.1.4.1. Amblesan Tanah.....	55
4.1.4.2. Banjir Rob.....	58
4.1.5. Kondisi Tutupan dan Penggunaan Lahan.....	61
4.2. Kondisi Kependudukan Sosial Ekonomi.....	63
4.2.1. Kepadatan Penduduk.....	63
4.2.2. Kesejahteraan dan Kemiskinan.....	65
4.2.3. Karakteristik Perekonomian Wilayah.....	66
4.3. Kondisi Kelembagaan.....	67

#### **BAB V. PEMBAHASAN**

5.1. Tata Kelola Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	68
5.1.1. Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	68
5.1.1.1. Profil Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	68
5.1.1.2. Stakeholder yang Terlibat.....	72
5.1.2. Kolaborasi antar <i>Stakeholder</i> .....	83
5.1.2.1. Mekanisme Kerjasama.....	83
5.1.2.2. Tingkat Kepercayaan.....	85
5.1.2.3. Komitmen.....	88
5.1.2.1. Proses Pengambilan Keputusan.....	91
5.1.2.1. Pembagian Peran dan Tanggung Jawab.....	94
5.2. Relevansi Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove dengan Upaya Pengurangan Risiko Bencana.....	96
5.2.1. Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengurangan Risiko Bencana.....	96
5.2.2. Agenda Pengelolaan ekosistem Mangrove dalam Kerangka Kerja Pengurangan Risiko Bencana.....	103

5.2.3. Persepsi dan Adaptasi Masyarakat Pengelola Ekosistem Mangrove....	107
5.2.3.1. Persepsi Tentang Ancaman Bencana di Wilayah Pesisir.....	107
5.2.3.2. Adaptasi terhadap Ancaman Bencana.....	110
5.2.4. Keterkaitan Antara Kebijakan dan Strategi Adaptasi Masyarakat terhadap Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	116
5.3. Konsistensi Kebijakan Pengelolaan EkosistemMangrove terhadap Kebijakan Tata Ruang dan Zonasi Wilayah Pesisir.....	118
5.3.1. Arah Kebijakan Penataan Ruang dan Zonasi Wilayah Pesisir.....	118
5.3.2. Keterkaitan Antara Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove dengan Kebijakan Penataan Ruang dan Zonasi Wilayah Pesisir.....	123
5.4. <i>Lesson Learned</i> Kebijakan Pengelolaan ekosistem Mangrove.....	128
5.4.1. <i>Lesson Learned</i> Kolaborasi antar <i>Stakeholder</i> .....	128
5.4.2 <i>Lesson Learned</i> Kebijakan Pengelolaan ekosistem Mangrove yang relevan dengan kebijakan pengurangan risiko bencana.....	130
5.4.3. <i>Lesson Learned</i> Kebijakan pengelolaan ekosistem mangrove yang konsisten dengan kebijakan tata ruang dan zonasi wilayah pesisir.....	131

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

6.1. Kesimpulan.....	133
6.2. Rekomendasi.....	135
6.2.1. Pengembangan Ekosistem Mangrove di Kecamatan Tugu.....	135
6.2.2. Pengembangan Ekosistem Mangrove di Kecamatan Semarang Utara dan Barat.....	137
6.2.3. Pengembangan Ekosistem Mangrove di Kecamatan Genuk.....	139

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>141</b>
----------------------------	------------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Konsep Strategi pengelolaan banjir pasang laut.....	15
Tabel 3.1.	Variabel penelitian, teknik perolehan data, dan analisis data.....	41
Tabel 3.2.	Alat yang dibutuhkan dalam penelitian.....	43
Tabel 3.3.	Bahan yang dibutuhkan dalam penelitian.....	43
Tabel 4.1.	Profil Ekosistem Mangrove di Kota Semarang.....	49
Tabel 4.2.	kelurahan dengan kawasan pantai berhutan mangrove menurut RTRW Kota Semarang 2011/2031.....	50
Tabel 4.3.	Stratigrafi Geologi Kota Semarang.....	56
Tabel 4.4.	kelurahan terdampak banjir rob.....	60
Tabel 4.5.	Jumlah penduduk Kota Semarang.....	63
Tabel 4.6.	jumlah penduduk di wilayah terdampak bencana pesisir.....	64
Tabel 4.7.	Rasio Ketergantungan (dependency ratio) Kota Semarang.....	66
Tabel 4.8.	PDRB Kota Semarang menurut lapangan usaha.....	66
Tabel 4.9.	Stakeholder dalam pemerintahan daerah Kota Semarang.....	67
Tabel 5.1.	Dasar Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	68
Tabel 5.2.	Daftar stakeholder anggota KKMKS.....	77
Tabel 5.3.	Pembagian tugas Tim KKMKS.....	78
Tabel 5.4.	Susunan Tim dalam KKMKS.....	80
Tabel 5.5.	Ringkasan mekanisme kooperasi.....	84
Tabel 5.6.	Ringkasan Tingkat kepercayaan antar stakeholder.....	89
Tabel 5.7.	Ringkasan penilaian komitmen antar stakeholder.....	91
Tabel 5.8.	Ringkasan pengambilan keputusan kebijakan dan program.....	93
Tabel 5.9.	Contoh pembagian peran dan tanggung jawab antar stakeholder.....	95
Tabel 5.10.	Ringkasan penjelasan pembagian peran dan tanggung jawab.....	96
Tabel 5.11.	Kebijakan dan kerangka Pengurangan Risiko Bencana.....	98
Tabel 5.12.	LSM dan Komunitas pendamping masyarakat.....	102
Tabel 5.13.	Persepsi masyarakat mengenai bencana kepebisiran.....	110
Tabel 5.14.	Strategi adaptasi masyarakat menghadapi ancaman bencana.....	115
Tabel 5.15.	Relevansi antara program pemerintah dan strategi adaptasi masyarakat dengan kebijakan pengelolaan ekosistem mangrove.....	117
Tabel 5.16.	Konsistensi kebijakan zonasi wilayah pesisir dengan kebijakan pengelolaan ekosistem mangrove.....	126
Tabel 5.17.	Analisis implementasi komponen <i>co-management</i> .....	128

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Ilustrasi keberadaan ekosistem mangrove.....	6
Gambar 2.2	Zonasi vegetasi mangrove.....	7
Gambar 2.3.	Lanskap wilayah kepepesisiran.....	16
Gambar 2.4.	Strata hierarki kebijakan pengelolaan wilayah pesisir.....	20
Gambar 2.5.	<i>Stakeholder</i> tata kelola pemerintahan ( <i>governance</i> ).....	21
Gambar 2.6.	Sinergitas antar stakeholder.....	28
Gambar 2.7.	<i>Co-management</i> dan fungsinya.....	30
Gambar 2.8.	Kerangka Berpikir Penelitian.....	37
Gambar 3.1.	Lokasi ekosistem mangrove di Kota Semarang.....	39
Gambar 3.2.	Diagram alir penelitian.....	42
Gambar 4.1.	Grafik penurunan luasan lahan.....	51
Gambar 4.2.	Perbandingan luasan ekosistem Mangrove Kecamatan Tugu tahun 2000 dan 2015.....	51
Gambar 4.3.	Peta Distribusi Ekosistem Mangrove di Kota Semarang.....	52
Gambar 4.4.	Peta bentuklahan Kota Semarang.....	54
Gambar 4.5.	Peta Geologi Kota Semarang.....	57
Gambar 4.6.	Simulasi Genangan 50 cm di Kota Semarang.....	61
Gambar 4.7.	Peta Penggunaan Lahan Kota Semarang.....	63
Gambar 4.8.	Peta Sebaran Kepadatan Penduduk Kota Semarang.....	65
Gambar 5.1.	Peta Konsep Struktur Kebijakan dari pusat ke daerah.....	70
Gambar 5.2.	Peta ekosistem Mangrove Eksisting.....	72
Gambar 5.3.	Peta Kognisi Struktur Organisasi dan alur kerja KKMKS.....	79
Gambar 5.4.	Peta Program Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	82
Gambar 5.5.	Peta Kognisi Kerangka Pengurangan Risiko Bencana.....	100
Gambar 5.6.	Peta Sasaran Program Pengurangan Risiko Bencana.....	101
Gambar 5.7.	Rencana Jalur Sabuk Pantai rilisan KemenPUPR.....	105
Gambar 5.8.	Contoh desain sabuk pantai.....	106
Gambar 5.9.	Rumah dan jalan yang ditinggikan.....	112
Gambar 5.10.	Pompa penyedot genangan di Perumahan Tanah Mas.....	113
Gambar 5.11.	Ekosistem mangrove di sekitar tambak.....	114
Gambar 5.12.	Peta sebaran adaptasi masyarakat terhadap bencana.....	115
Gambar 5.13.	Tanggul dan Alat Pemecah Ombak.....	120
Gambar 5.14.	Peta Pola Ruang RTRW Kota Semarang 2011-2031.....	121
Gambar 5.15.	Ekosistem mangrove di Kota Semarang.....	125
Gambar 5.16.	Peta tingkat konsistensi pengelolaan ekosistem mangrove dengan kebijakan RTRW 2011-2031.....	127
Gambar 6.1.	Usulan Pengembangan Ekosistem Mangrove Kecamatan Tugu.....	136
Gambar 6.2.	Usulan Pengembangan Kawasan Sempadan Pantai Kecamatan Semarang Utara dan Barat.....	138
Gambar 6.3..	Usulan Pengembangan Ekosistem Mangrove Kecamatan Genuk....	140